

**SPELIALISASI DAN KONSENTRASI SPASIAL INDUSTRI
MANUFAKTUR DI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH
KAMELIA RAHAYUNINGSIH
15810025**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**SPELIALISASI DAN KONSENTRASI SPASIAL INDUSTRI
MANUFAKTUR DI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH
KAMELIA RAHAYUNINGSIH
15810025**

**DOSEN PEMBIMBING
LAILATIS SYARIFAH, M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821. 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-982/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2019

Tugas akhir dengan judul: **“Spesialisasi dan Konsentrasi Spasial Industri Manufaktur di Jawa Tengah Tahun 2012-2015”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kamelia Rahayuningsih
Nomor Induk Mahasiswa : 15810025
Telah diujikan pada : Jum'at, 06 Desember 2019
Nilai Ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Lailatis Syarifah, M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji I


Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II


Drs. Slamet Khilmi, M.SI.

NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 16 Desember 2019

UIN-Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan



Dr. H. Saiful Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Kamelia Rahayuningsih

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Kamelia Rahayuningsih

NIM : 15810025

Judul Skripsi : **“Spesialisasi Industri dan Konsentrasi Spasial Industri Manufaktur Di Jawa Tengah Tahun 2012-2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Desember 2019

Pembimbing,

Lailatis Svarifah, M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kamelia Rahayuningsih

NIM : 15810025

Jurusan/ Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Spesialisasi dan Konsentrasi Spasial Industri Manufaktur di Jawa Tengah Tahun 2012-2015**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 16 Desember 2019

Penyusun,



Kamelia Rahayuningsih

NIM. 15810025

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamelia Rahayuningsih
NIM : 15810025
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Spesialisasi Dan Konsentrasi Spasial Industri Manufaktur Di Jawa Tengah Tahun 2012-2015"

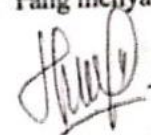
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 24 November 2019

Yang menyatakan



Kamelia Rahayuningsih
NIM. 15810025

HALAMAN MOTTO

Selalu menjadi pribadi yang bermanfaat untuk orang lain, dan berusaha tanpa henti untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Tidak pernah menyerah dalam hal apapun yang terkadang membuat kita mengeluh.

DO THE BEST FOR THE BEST!



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia Allah SWT, karya sederhana ini saya persembahkan:

Untuk diri saya sendiri karena sudah mampu berjuang dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan, selalu sabar dan kuat dalam menghadapi masa perkuliahan ini. Semoga bisa menjadi pribadi yang lebih bermanfaat lagi dengan gelar yang sudah dicapai.

Untuk kedua orang tua saya, Bapak Sarman Panggabean dan Ibu Winarsih yang telah menjadi motivator bagi saya dalam segala hal termasuk dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih karena sudah menyayangi saya selama ini dan membiayai semua kebutuhan saya sampai pada tingkat pendidikan di perguruan tinggi.

Untuk semua teman-teman dekat saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam bentuk apapun untuk menyelesaikan skripsi ini. Kepada sahabat saya Arini, Andini P, Siti Halimah, Prabowo Pandu, Fifit, Shila, Nuun, Rofiqatul dan Enung yang telah mendukung terselesainya karya sederhana ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)

ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam

bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
الأولياء كرامة	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya'	Ditulis	A
mati		
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya'	Ditulis	I
mati		
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>

4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لئن	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
--------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>
-------	---------	------------------

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Allhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Spesialisasi dan Konsentrasi Spasial Industri Manufaktur di Jawa Tengah”** dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai drajat Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya selama proses penyusunan skripsi ini menjumpai beberapa macam permasalahan sehingga menghambat jalannya penelitian yang penyusun laksanakan. Namun berkat doa, usaha serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penyusun skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .

3. Ibu Dr. Sunaryati., SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Lailatis Syarifah, M.A. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi Program Studi Ekonomi Syari'ah yang senantiasa sabar dan ikhlas memberikan pengarahan dari awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun dari awal hingga akhir selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu mempermudah prosedur menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua, Bapak Sarman P dan Ibu Winarsih beserta keluarga yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penyusun serta dengan ikhlas memberikan dukungan serta doa hingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku tercinta Andini, Arini, Siti Halimah, dan Pandu P yang telah menemani dalam berjuang sejauh ini.
9. Orang-orang tersayang Fany Feriawan, Enung, Shila, Gilang Chandra, Rofiqatul, Labdanne, Bayu dan Nuun yang selalu membantu, menghibur dan memberi semangat pada penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan “sekar arum” angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman KKN 96 serta seluruh warga masyarakat di Gondolayu Lor RW 11 Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi serta dalam menempuh studi selama ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan diberikan balasan melebihi apa yang telah diberikan kepada penyusun oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun serta bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 24 November 2019
Penyusun


Kamelia Rahayuningsih
NIM. 15810025
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR GRAFIK	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACT	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10

E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Ketimpangan Sosial.....	13
2. Industri manufaktur	15
3. Konsentrasi Spasial	17
4. Speialisasi Industri	20
5. Produk Domestik Regional Bruto	22
6. Tenaga Kerja.....	23
7. Upah	26
8. Produktivitas Industri	28
9. Inflasi.....	29
10. Produksi Menurut Perspektif Islam.....	31
B. Telaah Pustaka.....	33
C. Kerangka Teori dan Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Polulasi dan Sampel	48
C. Definisi Operasional Variabel.....	49
1. Produk Domestik Regional Bruto	49
2. Industri Manufaktur.....	50
3. Konsentrasi Spasial	50
4. Spesialisasi Industri	51

5. Upah	51
6. Tenaga Kerja.....	51
7. Perusahaan	51
8. Produktivitas Industri	52
9. Inflasi	52
D. Teknik Analisis Data.....	53
1. Menghitung Konsentrasi Spasial.....	53
2. Menghitung Spesialisasi	53
3. Analisis Regresi Panel.....	54
4. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	55
BAB IV PEMBAHASAN.....	60
A. Gambaran Umum Provinsi Jawa Tengah.....	60
B. Pembahasan	63
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	63
2. Analisis Spesialisasi Industri	66
3. Analisis Konsentrasi Spasial Industri Manufaktur	69
4. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	72
5. Analisis Regresi Data Panel	73
6. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Keterbatasan	86
C. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	37
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4.2 Spesialisasi Industri Manufaktur Jawa Tengah.....	67
Tabel 4.3 Konsentrasi Rasio Industri Manufaktur Jawa Tengah	70
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow-Test</i> atau <i>Likelioud Ratio Test</i>	72
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	73
Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect.....	73



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	43
Gambar 4.1 Peta Provinsi Jawa Tengah.....	61



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Triwulan.....	3
Grafik 1.2 Persentase Kontribusi 5 sektor unggulan PDRB Jawa Tengah.....	6



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Perhitungan LQ	i
Lampiran 2 : <i>Concentration Ratio (CR)</i>	iv
Lampiran 3 : Data Penelitian.....	vi
Lampiran 4 : Hasil Statistik Deskriptif	xii
Lampiran 5 : Hasil Uji <i>Chow Test</i>	xii
Lampiran 6 : Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	xiii
Lampiran 7 : Output <i>Common Effect Models</i>	xiv
Lampiran 8 : Ouput <i>Fixed Effect Models</i>	xiv
Lampiran 9 : Ouput <i>Random Effect Models</i>	xv
Lampiran 10 : <i>Curriculum Vitae</i>	xvi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar pada pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Oleh karena itu pengembangan industri manufaktur bagi pemerintah daerah merupakan tugas yang utama guna meningkatkan perekonomian di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui spesialisasi industri dan konsentrasi spasial industri manufaktur serta faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah. Alat analisis yang digunakan dalam mengetahui spesialisasi industri yaitu Indeks LQ (*Location Quotient*), konsentrasi spasial dihitung melalui *Concentration Ratio* (CR) sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi spasial menggunakan alat analisis regresi data panel dengan estimasi model *fixed effect*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDRB Jawa Tengah, Output Industri Manufaktur, Jumlah Tenaga Kerja, Upah, Tingkat Produktivitas, Jumlah Perusahaan dan Inflasi per kabupaten/kota di Jawa Tengah. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa spesialisasi industri dan konsentrasi spasial tertinggi terdapat di subsektor industri pengolahan tembakau yang terkonsentrasi di Kabupaten Kudus, selanjutnya subsektor industri pengolahan kayu, bambu dan kerajinan dari kayu yang terkonsentrasi di Kota Semarang, kemudian sub sektor industri tekstil dan pakaian jadi yang terkonsentrasi di Kabupaten Sukoharjo. Sedangkan untuk hasil regresi data panel, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah. Sedangkan secara parsial variabel tenaga kerja dan tingkat produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah, variabel upah, jumlah perusahaan dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci : Indeks LQ, *Concentration Ratio* (CR), Tenaga Kerja Industri, Upah Industri, Tingkat Produktivitas, Jumlah Perusahaan, Inflasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The manufacturing industry is one of the sectors that provides the largest contribution to economic growth in Central Java. Therefore the development of the manufacturing industry for local governments is the main task to improve the economy in Central Java Province. This study was conducted to determine the specialization of industry and the spatial concentration of the manufacturing industry as well as the factors that influence the spatial concentration of the manufacturing industry in Central Java. The analytical tool used in determining industry specialization is the LQ Index (Location Quotient), spatial concentration is calculated through Concentration Ratio (CR) while the factors that influence spatial concentration use panel data regression analysis tools with fixed effect model estimation. The variables used in this study are Central Java GRDP, Manufacturing Industry Output, Number of Labor, Wages, Productivity Level, Number of Companies and Inflation per district / city in Central Java. Based on the results of the study it can be seen that the industry specialization and the highest spatial concentration are found in the tobacco processing industry sub-sector which is concentrated in Kudus Regency, then the wood processing, bamboo and wood crafts industry sub-sectors which are concentrated in Semarang City, then the textile and apparel industry sub-sector which concentrated in Sukoharjo Regency. As for the panel data regression results, the results of this study indicate that simultaneously all variables significantly influence the spatial concentration of the manufacturing industry in Central Java. While partially the labor variable and the level of productivity have a positive and significant effect on the spatial concentration of the manufacturing industry in Central Java, the wage variable, the number of companies and inflation have no significant effect.

Keywords: *LQ Index, Concentration Ratio (CR), Industrial Labor, Industrial Wages, Productivity Level, Number of Companies, Inflation.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi pembangunan di Indonesia adalah untuk mewujudkan tujuan bangsa yaitu mencapai masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Pembangunan ekonomi dapat difokuskan pada pembangunan ekonomi regional, karena akan memberikan kontribusi pada pembangunan provinsi dan juga pada pembangunan nasional (Kuncoro, 2002:12). Pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakat harus bersama-sama mengambil inisiatif untuk memperlancar proses pembangunan daerah. Sebab pembangunan daerah sangat mempengaruhi aktivitas ekonomi. Salah satu ciri dari aktivitas ekonomi secara geografis adalah adanya konsentrasi yang menyebabkan ketimpangan (Saputra, 2015).

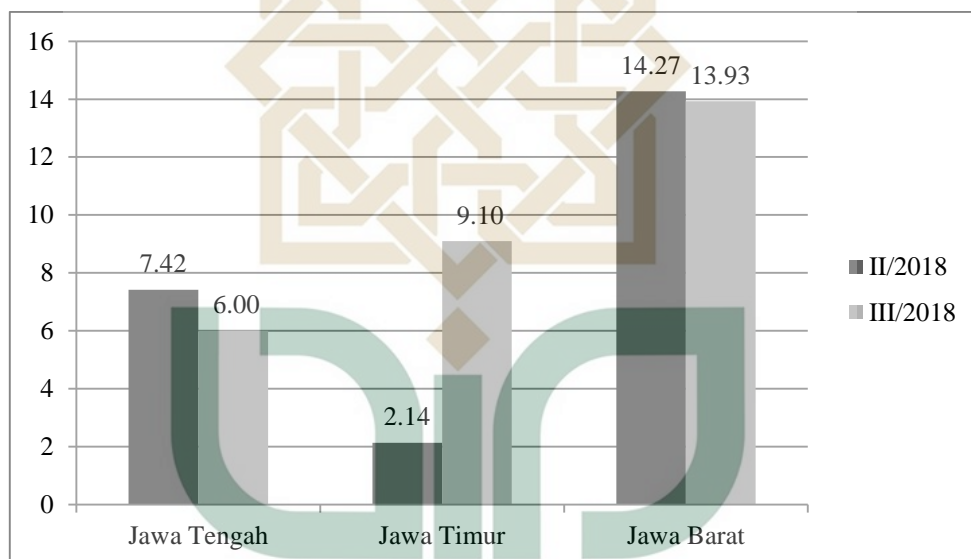
Pertumbuhan ekonomi telah mengakibatkan perubahan struktur perekonomian. Perubahan struktur perekonomian dapat didukung dengan adanya transformasi struktural dari perekonomian. Transformasi struktural sendiri merupakan proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri atau jasa, dimana masing-masing perekonomian akan mengalami transformasi yang berbeda-beda. Pada umumnya transformasi ini biasanya terjadi di negara berkembang yang dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan dalam ekonomi yang berkaitan dengan komposisi permintaan, perdagangan, produksi, faktor-faktor lain yang diperlukan secara terus menerus

untuk meningkatkan pendapatan nasional dan kesejahteraan sosial (Amir, 2005:38).

Menurut Shofiyana (2012), industri manufaktur mempunyai peranan sebagai *leader sector*, artinya dengan pembangunan sektor industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan di sektor lainnya, seperti sektor pertanian, perdagangan dan jasa. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional, yaitu untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri yang tangguh pada tahun 2025, menghadapi tantangan dan kendala yang ada, serta merevitalisasi industri nasional. Industri manufaktur (*manufacturing industry*) mendapat prioritas utama dalam pembangunan di negara sedang berkembang seperti Indonesia karena dianggap sebagai sektor pemimpin. Sektor industri dipercaya mampu mendorong perkembangan sektor lainnya. Sektor industri mampu mendorong perkembangan sektor pertanian karena aktivitas sektor industri yang meningkat dapat memberikan peluang kepada sektor pertanian untuk lebih dalam menyediakan bahan baku sektor industri (Claudia, 2017). Berdasarkan kenyataan ini tidak mengherankan apabila peranan sektor industri manufaktur semakin penting dalam berkembangnya perekonomian suatu negara tidak terkecuali Indonesia.

Dalam persaingan global yang semakin tajam, sektor industri suatu daerah dituntut mampu menghasilkan output secara efisien agar mampu bertahan. Untuk mendorong spesialisasi produk serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas dapat dilakukan dengan pendekatan konsentrasi spasial dalam

kebijakan nasional maupun regional pada sektor industri. Faktor lokasi yang mempengaruhi keberadaan industri diantaranya wilayah bahan mentah, pasar, sumber tenaga kerja, wilayah bahan bakar (tenaga), jalur transportasi. Konsentrasi spasial sektor industri didorong oleh terjadinya penghematan ekonomi (aglomerasi) yang disebabkan oleh *natural advantages* maupun eksternalitas berupa *knowledge spillover* dan tenaga kerja yang terspesialisasi (Landiyanto, 2005).



Sumber : BPS, 2018 (data diolah)

Grafik 1.1 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Triwulan 3 Provinsi

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat pertumbuhan produksi industri manufaktur di tiga provinsi di Indonesia. Penelitian ini mengambil provinsi Jawa Tengah karena pada tahun 2018 provinsi ini mengalami penurunan produksi industri manufaktur yang cukup tinggi dibandingkan dua provinsi lainnya. Provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan sebesar 1,42 % dibandingkan Provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat yang mana nilai penurunan di masing-masing industri sebesar – 6,96% dan 0,34%. Maka dalam penelitian

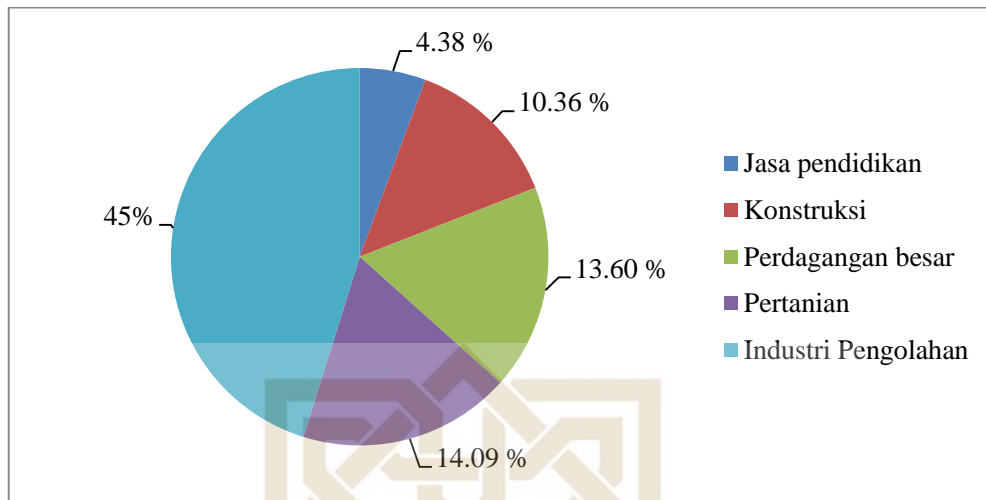
ini mengambil objek penelitian di Jawa Tengah untuk mengetahui apa yang menyebabkan produksi industri manufaktur tersebut mengalami penurunan yang relatif tinggi.

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Pulau Jawa yang mengalami peningkatan dalam laju pertumbuhan PDRB Per Kapita dibandingkan dengan provinsi lain yang ada di Pulau Jawa. Di Jawa Tengah masih terjadi kesenjangan ekonomi antar kabupaten/kota yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena kondisi setiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah yang relatif berbeda (Shofiyana, 2012). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Nasional Tahun 2017 Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kota yang mana setiap kabupaten dan kota di Jawa Tengah memiliki nilai PDRB yang cukup besar. PDRB Jawa Tengah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 11,6% pada tahun 2017 dan didorong oleh beberapa faktor yang menyebabkan adanya peningkatan PDRB.

Pengembangan sektor industri manufaktur yang merata merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan dan laju pertumbuhan ekonomi nasional. Pembangunan sektor industri manufaktur merupakan titik awal pengembangan perekonomian daerah dalam rangka meningkatkan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dan pertumbuhan ekonomi daerah. Dimulainya era otonomi daerah dan desentralisasi fiskal mendorong masing-masing daerah untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan komparatif daerahnya. Pemerataan hasil-hasil pembangunan adalah salah satu upaya untuk

mewujudkan pembangunan melalui konsentrasi spasial melalui kontribusi sektor industri terhadap PDRB (Chollidah, 2012). Pembangunan industri manufaktur yang tidak merata menimbulkan ketimpangan dalam pembangunan, karena perbedaan sumber daya ini tercermin pada konsentrasi kegiatan ekonomi di daerah tertentu saja. Oleh karena itu masalah lokasi dari setiap kegiatan pembangunan industri baik secara nasional maupun regional harus dipertimbangkan secara mendalam dan tepat (Putri, 2013).

Pada pembangunan sektor industri manufaktur di Jawa Tengah kebijakan yang berorientasi spasial dan regional merupakan salah satu faktor kunci yang dapat mendukung pemerintah pusat dan daerah dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan pembangunan (Kuncoro, 2002). Menurut Badan Pusat Statistik Jawa Tengah Tahun 2017 struktur ekonomi di Jawa Tengah dari sisi produksi masih didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan dengan kontribusi sebesar 34,96%. Pengalaman pertumbuhan ekonomi jangka panjang di negara industri dan negara sedang berkembang menunjukkan bahwa sektor industri secara umum tumbuh lebih cepat dibandingkan sektor pertanian (Saputra, 2015).



Grafik 1.2 Persentase Kontribusi 5 Sektor Unggulan Terhadap PDRB Jawa Tengah Pada Tahun 2017
Sumber : BPS Jawa Tengah 2017

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa 5 sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Jawa Tengah tahun 2017 adalah sektor Jasa Pendidikan, Konstruksi, Perdagangan Besar, Pertanian, dan Industri Pengolahan. Dimana sektor industri pengolahan memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Jawa Tengah yaitu sebesar 45% dibandingkan sektor-sektor lainnya. Selanjutnya diikuti oleh sektor pertanian yang memiliki kontribusi sebesar 14,09% dan sektor perdagangan besar yang memberikan kontribusi sebesar 13,60%. Oleh karena itu mengapa objek dari penelitian ini hanya terfokus pada industri pengolahan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Jawa Tengah dari tahun ke tahun.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Jawa Tengah 2004 fenomena konsentrasi spasial dapat ditemukan pada kebanyakan negara berkembang dimana distribusi penduduk dan konsentrasi industri terkonsentrasi di kota-kota besar seperti Bangkok, Sao, Paulo, dan Jakarta yang menandai suatu

sistem spasial berdasarkan akumulasi modal dan tenaga kerja dalam aglomerasi (Kuncoro, 2002:16). Fenomena ini juga terjadi di daerah Jawa Tengah, dimana terdapat berbagai macam konsentrasi spasial pada industri pengolahan. Di Jawa Tengah industri manufaktur terkonsentrasi di Kabupaten Kudus, Kota Semarang, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Semarang, dan Kabupaten Karanganyar.

Peningkatan aktivitas industri menyebabkan adanya spesialisasi industri manufaktur di Indonesia. Spesialisasi diperuntukan untuk mengetahui sub sektor yang potensial dengan melihat besarnya penyerapan tenaga kerja sehingga akan menyebabkan adanya spesialisasi produk. Hal ini menjadi penting untuk diketahui oleh pemerintah dan pelaku ekonomi di bidang industri untuk dapat mengubah keunggulan komparatif menjadi keunggulan kompetitif. Namun informasi mengenai spesialisasi dan konsentrasi industri serta variabel yang menjadi pendorong terjadinya konsentrasi spasial belum tentu diketahui secara detail di Indonesia (Claudia, 2017).

Penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Adik Kurniawan Saputra tahun 2015 berjudul “Analisis Spesialisasi dan Konsentrasi Spasial Industri Kecil Menengah di Jawa Timur”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa Industri Kecil Menengah di Jawa Timur terkonsentrasi di Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, dan Kota Malang. Spesialisasi industri kecil menengah di Jawa Timur terspesialisasi di industri kayu, industri makanan, minuman, dan tembakau, serta industri tekstil. Sedangkan faktor yang mempengaruhi konsentrasi spasial

industri kecil menengah di Jawa Timur adalah secara parsial variabel jumlah tenaga kerja dan produktivitas berpengaruh positif signifikan. Variabel tingkat persaingan berpengaruh positif tidak signifikan dan variabel tingkat upah berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk melihat hasil yang sama tetapi berbeda objek penelitian.

Penelitian lain yang menjadi rujukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Meilani Putri tahun 2013 berjudul “Analisis Konsentrasi Spasial dan Faktor Yang Mempengaruhi Aglomerasi Industri Manufaktur di Kawasan Barat Indonesia”. Pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan konsentrasi rasio industri manufaktur di kawasan barat Indonesia terkonsentrasi di Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten, Sumatra Utara, dan DKI Jakarta. Sedangkan faktor yang mempengaruhi konsentrasi spasial industri manufaktur secara positif ialah indeks persaingan industri, ukuran perusahaan, nilai tambah dan jumlah perusahaan IBS. Variabel penanaman modal asing (PMA) dan panjang jalan mempengaruhi aglomerasi Industri Manufaktur di Kawasan Barat Indonesia secara negatif. Serta variabel upah dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tidak berpengaruh signifikan terhadap aglomerasi industri manufaktur di Kawasan Barat Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “SPESIALISASI DAN KONSENTRASI SPASIAL INDUSTRI MANUFaktur DI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2015”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Pada subsektor apa industri manufaktur di Jawa Tengah terspesialisasi?
2. Dimana letak industri manufaktur di Jawa Tengah terkonsentrai secara spasial?
3. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah?
4. Bagaimana pengaruh upah terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah?
5. Bagaimana pengaruh tingkat produktivitas terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah?
6. Bagaimana pengaruh jumlah perusahaan terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah?
7. Bagaimana pengaruh inflasi daerah terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pada subsektor apa industri manufaktur di Jawa Tengah terspesialisasi sesuai dengan potensi wilayahnya.
2. Mengetahui letak dimana industri manufaktur di Jawa Tengah terkonsentrasi secara spasial.

3. Menganalisis pengaruh tenaga kerja industri terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah.
4. Menganalisis pengaruh upah terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah.
5. Menganalisis pengaruh tingkat produktivitas terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah.
6. Menganalisis pengaruh jumlah perusahaan terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah.
7. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai konsentrasi spasial dan spesialisasi industri manufaktur.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam bidang konsentrasi spasial dan spesialisasi industri manufaktur.
3. Bagi pemerintah Jawa Tengah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi tambahan untuk menentukan kebijakan dalam industri manufaktur.

E. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, sistematika penyusunannya terdiri dari V bab yang masing-masing bab akan dijelaskan secara garis besar, yaitu :

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan; menjelaskan secara umum latar belakang masalah dari kasus yang akan diteliti, isu-isu yang dimunculkan terkait konsentrasi spasial, menampilkan data mengenai pertumbuhan produksi industri manufaktur tiga provinsi yang ada di Pulau Jawa, serta data mengenai lima sektor unggulan di Provinsi Jawa Tengah.

Bab II merupakan Landasan Teori. Bagian landasan teori ini memuat telaah pustaka yang berisi mengenai hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan konsentrasi spasial dan spesialisasi industri manufaktur serta faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi spasial. Pada bab ini juga membahas perbedaan-perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Selain itu landasan teori ini mengutarakan teori-teori yang mendasari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian antara lain, teori mengenai industri manufaktur, konsentrasi spasial, spesialisasi industri, PDRB, upah, tenaga kerja, perusahaan, teori produktivitas dan inflasi disertai dengan kajian pustaka dan perumusan hipotesis.

Bab III merupakan bagian Metode Penelitian. Bagian ini menjelaskan bagaimana metode penelitian yang digunakan meliputi uraian terkait jenis

penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode atau alat analisis, dan pengujian hipotesis.

Bab IV merupakan bagian Pembahasan. Bagian pembahasan menguraikan atau mendeskripsikan hasil-hasil analisis dari berbagai pengujian yang telah ditentukan serta menyesuaikan antara hipotesis dengan hasil analisis. Dalam pembahasan ini juga menguraikan bagaimana konsentrasi spasial dan spesialisasi industri manufaktur di Jawa Tengah serta faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi spasial.

Bab V merupakan bagian Penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian yang menghasilkan dimana letak konsentrasi spasial industri manufaktur, spesialisasi industri manufaktur, serta faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah. Dalam bab ini juga dilengkapi dengan keterbatasan penelitian dan juga saran-saran yang terkait dengan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spesialisasi industri manufaktur dan konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah. Selain itu penelitian ini mencari pengaruh variabel tenaga kerja industri, upah industri, tingkat produktivitas, jumlah perusahaan dan inflasi terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah. Berdasarkan pengujian dan analisis data yang dilakukan di bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Spesialisasi industri manufaktur di Jawa Tengah terdapat pada subsector sebagai berikut:
 - a. Industri pengolahan tembakau;
 - b. Industri kayu, barang dari kayu dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya;
 - c. Industri tekstil dan pakaian jadi.
2. Konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah tertinggi berada di Kabupaten Kudus dengan nilai konsentrasi rasio 26,5% pada tahun 2015; selanjutnya di Kota Semarang dengan nilai konsentrasi rasio sebesar 14,15% pada tahun 2015; dan yang ketiga Kabupaten Sukoharjo dengan nilai konsentrasi rasio sebesar 8,89% pada tahun 2015. Sedangkan wilayah yang memiliki nilai konsnetrasi rasio terendah

berada di Kabupaten Blora dengan nilai konsentrasi rasio sebesar 2% ditahun 2015.

3. Hasil regresi data panel untuk menguji pengaruh variabel tenaga kerja industri, upah industri, tingkat produktivitas, jumlah perusahaan, dan inflasi terhadap konsentrasi spasial. Secara simultan seluruh variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur di Jawa Tengah selama periode penelitian. Sedangkan secara parsial variabel tenaga kerja industri berpengaruh positif dan signifikan. Variabel upah industri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur. Variabel tingkat produktivitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi spasial industri manufaktur. Variabel jumlah perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap industri manufaktur. Variabel inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap industri manufaktur.

B. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini terletak pada data yang digunakan dalam penelitian bukanlah data terbaru. Data yang digunakan dalam penelitian hanya sampai tahun 2015 karena keterbatasan penyusun dan ketersediaan data untuk mendapatkan data terbaru yaitu data tahun 2016-2019. Selain itu, alat analisis dalam penelitian ini masih menggunakan analisis data panel biasa, padahal banyak metode yang bisa digunakan untuk menguji data panel. Sehingga

mampu menambah referensi guna melakukan penelitian yang sejenis dengan alat analisis yang lebih baik.

C. Saran

Dari kesimpulan di atas maka saran yang bisa diberikan oleh penulis yakni:

- a. Pemerintah Jawa Tengah diharapkan memberikan kebijakan yang mampu membantu mendorong pemerataan penduduk agar alokasi tenaga kerja lebih merata sehingga konsentrasi spasial setiap kabupaten/kota akan lebih meningkat dan merata.
- b. Pemerintah Jawa Tengah juga dihimbau untuk memperbaiki kebijakan industri dengan mempertimbangkan lokasi industri yang ada di Jawa Tengah dan melakukan perbaikan sarana dan prasarana yang ada dimasing-masing lokasi industri yang ada di Jawa Tengah guna menunjang kegiatan industri manufaktur tersebut.
- c. Pemerintah diharapkan mampu mengembangkan kabupaten/kota yang masih memiliki nilai output industri yang rendah. Setidaknya disertai dengan upaya peningkatan kualitas tenaga kerja oleh pemerintah misalnya dengan cara memberikan pelatihan kerja, sehingga para pekerja memiliki spesialisasi dalam bidang-bidang industri tertentu dan dapat meningkatkan tingkat produktivitas perusahaan.
- d. Pemerintah supaya mampu meningkatkan mutu perusahaan di setiap daerah sehingga jumlah perusahaan serta upah yang ada di industri mampu menentukan output perusahaan. Sehingga industri manufaktur tidak hanya

terkonsentrasi di suatu daerah saja melainkan seluruh kabupaten/kota yang memiliki industri di dalamnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2006. *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Yogyakarta Graha Ilmu.
- Amir, Hidayat. 2005. *Analisis Perubahan Struktur Ekonomi dan Kebijakan Strategi Pembangunan Jawa Timur Tahun 1994 dan 2000: Analisis Output-Input*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia. Vol. V No.02. Januari. Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arif, Muhammad. 2016. *Konsentrasi Spasial Tenaga Kerja Sektor Industri Besar Menengah Provinsi Jawa Tengah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. *The 4th University Research Coloquium* ISSN 2407-9189
- Arifin, Zainal. 2012. *Analisis Spasial Penyerapan Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar dan Sedang Di Pulau Jawa*. *Jurnal Humanity* ISSN 0216-8995 Vol 7 Nomor 2, Maret 111-116
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Industri Manufaktur*. Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Jawa Tengah dalam Angka*. BPS
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Jawa Tengah dalam Angka*. BPS
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Statistik Industri Manufaktur Jawa Tengah*. BPS
- Boediono. 1982. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE. Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Chollidah, Nur. 2012. *Analisis Konsentrasi Spasial dan Kekuatan Aglomerasi Industri Kecil Makanan Olahan di Kabupaten Semarang*. *Economics*

Development Analysis Journal Vol 1(2). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Claudia, Ayu. 2017. Analisis Spesialisasi dan Konsentrasi Spasial Industri Manufaktur di Indonesia Tahun 2007-2013. *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1 Jilid 2*.

Crafts, Nicolas & Alexander Klein. 2017. *A Long-Run Perspective on Spatial Concentration of Manufacturing Industries in the United States*. JEL Classification R12 August 2017.

Fudjaja, L. 2002. "*Dinamika Kesempatan Kerja Sektor Pertanian dan Industri di Sulawesi Selatan*". Tesis. IPB: Bogor.

Fujita, M. And Thiess, J.F. 2002. *Economics of Agglomeration: Cities Industrial Location, and Regional Growth*. Cambridge : University Press.

Effendi, Rustam. 2003. *Produksi Dalam Islam*. Perpustakaan Nasional RI. Magistra Insania Press dengan MSI UII Yogyakarta.

Gujarati, & Porter. 2009. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta : Salemba Empat.

Harahap, Sri Hastuty. 2008. *The Effect Of Spatial Concentration Of Manufacturing Industries On Local Economic Growth (A Case Of Sukabumi Regerency-Indonesia)*. Paper Of Economics Development.

Hasibuan, Malayu. 2000. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Edisi Revisi Jakarta: PT Bumi Aksara.

Heizer Jay, Render Barry. 2005. "*Operation Management*". Jakarta: Salemba Empat

- Kementerian Perindustrian Indonesia (2018), tentang Industri Manufaktur Provinsi Jawa Tengah. (Diakses 22 November 2019)
- Krugman, P. 1991. "*History and Industrial Location: The Case of the Manufacturing Belt*". *The American Economic Review*. 81(2) 80-83.
- Kuesnendi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Alam*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Kuncoro, Mudrajat. 2002. *Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajat. 2004. *Otonomi Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan Strategi dan Peluang*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ladiyanto, Erlangga Agustino. 2016. Konsentrasi Spasial Industri Manufaktur Tinjauan Empiris di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 1. No 2. Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga.
- Mankiw N, Gregory. 2013. "*Pengantar Ekonomi Makro*". Jakarta: Salemba Empat
- Pansuwan, Apisek. 2010. *Regional Specialization and Industrial Concentration In Thailand, 1996-2005*. *Indonesian Journal of Geography* Vol 41 No 1.
- Putri, Meilani. 2013. *Analisis Konsentrasi Spasial dan Faktor Yang Mempengaruhi Aglomerasi Industri Manufaktur Di Kawasan Barat Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Richardson, Harry W. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Regional Terjemahan Paul Sitohan*. Jakarta: Lembaga Penerbitan FE UI.

- Rustam Effendi. 2003. *Produksi Dalam Islam*. Yogyakarta : Megistra Insania Press
hal 27-33
- Saputra, Adik Kurniawan. 2015. “*Analisis Spesialisasi dan Konsentrasi Spasial Industri Kecil Menengah di Jawa Timur*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Saputra, Wishnu Adi. (2011). Analisis Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Shofiyana, Afni. 2012. Analisis Konsentrasi Spasial Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002-2008. *Economics Development Analysis Journal Vol.*
- Sjafrizal. 2008. “*Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*”. Baduose Media. Padang Sumatera Barat.
- Sumarsono, Sonny. 2003. “*Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*”. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sumarsono, Sonny. 2009. “*Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*”. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Susilawati, Christine Dwi Kaerya. 2012. *Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap harga Saham Pada Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Vol 4, No 2 November. Bandung
- Suseno, Siti Astiyah. 2009. “INFLASI”. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia. Jakarta

- Sutanta. 2010. "Faktor-faktor Penyebab Tidak Berkembangnya Kawasan Industri Kabupaten Sukoharjo". Semarang. UNDIP
- Tarigan, Robinson. 2005. "*Ekonomi Regional-Teori dan Aplikasi*". Edisi Revisi. Bumi Kasara. Jakarta
- Yustika, Ahmad Erani. 2009. "Ekonomi Politik Kajian Teoritis dan Analisis Empiris". Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Wulandari, Yuli. 2017. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Spasial Industri di Wilayah Kabupaten Jember. *Jurnal Ekuilibrium Vol II (2)*.